

# **HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN KESULITAN BELAJAR SISWA**

## **SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing:  
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.



Oleh  
**DITA HANY STACIA**  
NIM. 19006074

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN  
KESULITAN BELAJAR SISWA

Nama : Dita Hany Stacia  
NIM/BP : 19006074/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Februari 2024

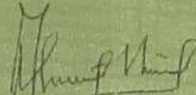
Disetujui oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002



Prof. Dr. Herman Nirvana, M. Pd., Kons.  
NIP. 196204051988031001

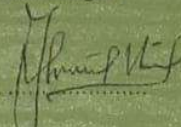


## PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kesulitan Belajar Siswa  
Nama : Dita Hany Stacia  
NIM/BP : 19006074/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota 2	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dita Hany Stacia

NIM/BP : 19006074/2019

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kesulitan Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Dita Hany Stacia  
NIM. 19006074

## ABSTRAK

**Dita Hany Stacia. 2024. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kesulitan Belajar Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kesulitan belajar siswa yang tinggi. Diduga faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah rendahnya perhatian orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat kesulitan belajar siswa, (2) tingkat perhatian orangtua, serta (3) menguji hubungan perhatian orangtua dengan kesulitan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 252 siswa yang terdaftar di kelas VIII dan IX di SMPN 1 V Koto Kampung Dalam pada semester Juli-Desember Tahun ajaran 2023/2024. Sampel berjumlah 155 siswa yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah “Daftar Isian Perhatian orangtua” dan “Daftar Isian Kesulitan Belajar Siswa” dengan menggunakan model *skala likert*. Data dianalisis dengan teknik deskriptif korelasional *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) kesulitan belajar siswa pada umumnya berada pada kategori tinggi (69.7%), (2) perhatian orangtua pada umumnya berada pada kategori rendah (51.5%), (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kesulitan belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi -0,651 dan signifikansi 0,000, (4) implikasi penelitian ini bagi bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok topik tugas dan layanan informasi.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Perhatian Orangtua

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kesulitan Belajar Siswa". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan, dorongan, nasehat, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan berupa gagasan, saran, dan motivasi, sehingga penulis bisa sampai kepada tahap menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. Dan bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons. selaku tim kontributor sekaligus penguji dan tim pembimbing Daftar Isian penelitian (*Judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan serta saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zadrian Ari, M.Pd., Kons. Selaku kepala Departemen BK FIP UNP.
4. Bapak dan ibu Dosen Departemen BK FIP UNP, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak kepala sekolah dan Ibu wakil kepala sekolah, majelis guru dan staf tata usaha SMPN 1 V Koto Kampung Dalam yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak Ramadi, selaku staf Tata Usaha Departemen BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi selama perkuliahan.

7. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orangtua tercinta Ayahanda Yosrizal dan Ibunda Desy Fitriana yang selalu menjadi penyemangat penulis, sebagai sandaran terkeras dari kerasnya dunia dan memotivasi serta mendoakan penulis, mendukung penuh dengan cinta dan kasih sayang, hingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. *I love they more than world.*
8. Adikku tercinta, Dzeczy Deyora yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi lebih kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu taat kepada Bunda dan Papa yaa, By.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Irfan Jalil. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi. Yang telah siap sedia membantu penulis baik tenaga maupun waktu kepada penulis. yang telah mendukung, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk tidak menyerah.
10. Teman seperjuangan, Lathifah Humairah yang selalu kebersamai penulis dalam bimbingan dari mulai bimbingan proposal hingga skripsi ini terselesaikan.
11. Sahabat peneliti “Group TB” (Aye, Bella, Tikeh, Etek, Imeng, Inun, Aul, Busuqq, dan Milla) yang selama ini banyak memberikan dukungan, canda dan tawa dari masa awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat Shelly Tya Ramadhani dan Della Chantika yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Dita Hany Stacia, ya diri penulis sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, senantiasa menikmati semua prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan diri.

14. Kakak, abang senior serta teman-teman BK19 yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas saran, kontribusi, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, atas dasar itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2024

Dita Hany Stacia



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Asumsi Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II    KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kesulitan Belajar .....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian kesulitan belajar .....	10
2. Aspek kesulitan belajar .....	11
3. Faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar .....	21
4. Macam-macam kesulitan belajar .....	28
5. Klasifikasi kesulitan belajar .....	31
<b>B. Perhatian Orngtua.....</b>	<b>32</b>
1. Pengertian perhatian orngtua .....	32
2. Aspek perhatian orngtua .....	34
3. Macam-macam perhatian orngtua .....	38
4. Faktor-faktor yang memengaruhi perhatian orngtua .....	40
<b>C. Hubungan Perhatian Orngtua dengan Kesulitan Belajar</b>	
<b>Siswa .....</b>	<b>43</b>
<b>D. Penelitian Relevan .....</b>	<b>44</b>
<b>E. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>46</b>
<b>F. Hipotesis .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Metode dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>48</b>
<b>C. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>51</b>

1. Jenis data .....	51
2. Sumber data .....	51
D. Definisi Operasional .....	51
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	57
1. Pengujian persyaratan analisis .....	57
2. Analisis deskriptif.....	59
3. Analisis korelasional.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
1. Kesulitan Belajar Siswa .....	62
2. Perhatian Orangtua.....	63
3. Hubungan Kesulitan Belajar Siswa dengan Perhatian Orangtua.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
1. Kesulitan Belajar Siswa .....	66
2. Perhatian Orangtua.....	70
C. Hubungan Kesulitan Belajar Siswa dengan Perhatian Orangtua .....	75
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Data populasi penelitian..... 49
Tabel 2.	Sampel penelitian..... 51
Tabel 3.	Kisi-kisi perhatian orangtua..... 53
Tabel 4.	Kisi-kisi kesulitan belajar ..... 53
Tabel 5.	Penskoran perhatian orangtua ..... 53
Tabel 6.	Penskoran kesulitan belajar ..... 54
Tabel 7.	Hasil uji normalitas ..... 57
Tabel 8.	Hasil uji linearitas ..... 58
Tabel 9.	Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Perhatian Orangtua dan Kesulitan Belajar Siswa ..... 60
Tabel 10.	Interpretasi koefisien korelasi..... 61
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Kesulitan Belajar Siswa dan Sub Variabel Kesulitan Belajar Siswa (n=155) ..... 62
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua dan Sub Variabel Perhatian Orangtua (n=155)..... 63
Tabel 13.	Korelasi Perhatian Orangtua (X) dengan Kesulitan Belajar Siswa (Y)..... 65

**GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Kesulitan Belajar Siswa .....	88
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Perhatian Orngtua .....	95
Lampiran 3. Tabulasi Pengolahan Data Kesulitan Belajar Siswa.....	102
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Perhatian Orngtua .....	107
Lampiran 5. Data Hasil Uji Korelasi Perhatian Orngtua dengan Kesulitan Belajar Siswa .....	112
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling .....	113
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMPN 1 V Koto Kampung Dalam.....	114

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orangtua, masyarakat, maupun lingkungan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya (Aressa, Nirwana, & Bentri). Pendidikan sudah menjadi kebutuhan utama bagi sebagian besar keluarga, ini dapat dilihat dari usaha untuk menyekolahkan anaknya mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Pendidikan adalah kegiatan kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi dalam mencapai perwujudan manusia seutuhnya (Nariza, Sano, & Zulkifli, 2017). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas (Zurriyati & Mudjiran, 2021). Rendahnya kualitas manusia dapat dilihat dari rendahnya kualitas pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan meningkatkan minat dalam mengikuti proses pembelajaran (Sulva & Sukma, 2020). Pembelajaran atau belajar hakikatnya adalah tindakan mendasar yang dilakukan oleh setiap individu secara terus menerus selama masih hidup. Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu agar individu memiliki kemajuan dalam bertingkah laku kearah yang

lebih baik (Yulianti, Sano, & Ifdil, 2016). Belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap (Khofifah, Sano, & Syukur, 2013). Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi belajar yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal (Rahmanisa, Marjohan, Netrawati, & Sukma, 2023). Namun pada kenyataannya, strategi pembelajaran tidak berlangsung dengan baik, hal itu disebut dengan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar pada siswa disebabkan oleh aktivitas belajar bagi setiap individu yang tidak selamanya berlangsung secara wajar kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit untuk konsentrasi (Ahmadi & Supriyono, 2018). Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan gangguan dalam proses belajar seseorang sehingga siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono, 2012). Kesulitan belajar atau masalah belajar tidak hanya dapat dilihat dari gejala intelegensi (kognitif) saja melainkan dapat dimanifestasikan pada aspek afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2012). Kesulitan belajar dilekatkan pada siswa yang tidak membuat kemajuan yang memadai dalam kurikulum sekolah, khususnya dalam bidang keterampilan dasar yang meliputi bahasa, literasi, dan berhitung. Masalah mereka mungkin terkait dengan hanya satu mata pelajaran sekolah tertentu, atau mungkin terlihat di semua mata pelajaran dalam kurikulum akademik (Devanda, Suhaili, Mudjiran, & Nirwana, 2022). Akibat

dari siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu gagal dalam mencapai tujuan belajar yang ditandai dengan prestasi belajar siswa yang rendah sehingga tidak dapat mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat untuk belajar ditingkat berikutnya (Maryani, 2018). Sehingga dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar ialah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan adanya faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan. Siswa yang mempunyai kesulitan dalam hal belajar adalah peserta didik yang tidak dapat mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat untuk belajar ditingkat berikutnya.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan ketidakmampuan seorang siswa dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standart. Kesulitan belajar yang dialami siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi juga disebabkan oleh faktor diluar intelegensi siswa. Kesulitan belajar atau masalah belajar siswa dapat dilihat dari gejala yang dimanifestasikan dalam berbagai bentuk siswa yang sedang belajar baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2012).

Temuan penelitian Putri & Marpaung (2018) bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dengan rincian kategori sangat rendah (3,5%), kategori rendah (20,7%), kategori sedang (43,6%), kategori tinggi (26,5%) dan kategori sangat tinggi (5,7%). Hasil penemuan Amaliyah, Suardana, & Selamet (2021) memperlihatkan tingkatan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sebagai berikut: tinggi (68,00%), sedang (26,55%), dan rendah



(5,45%). Selanjutnya, Penemuan yang ditemukan oleh Kadir, Nurwan, Siti, & Abdul (2022) terdapat banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan rincian tinggi sebanyak 15%, sedang sebanyak 70% dan rendah 15%. Sejalan dengan itu, Serta penemuan yang ditemukan Sari, Ismanto, & Setiawan (2022) juga memperlihatkan bahwa sebanyak 8,57% anak mengalami kesulitan belajar dalam kategori sangat tinggi, 42,85% (tinggi), 46,67% (sedang), dan 1,9% (rendah).

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa berada pada tingkat tinggi dan apabila tidak diperhatikan secara lanjut oleh guru BK di sekolah, maka akan berdampak buruk bagi siswa. Idealnya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa itu relative rendah sehingga prestasi belajar siswa akan tinggi, dan lancar dalam proses pembelajaran. Namun realitanya kesulitan belajar selama proses pembelajaran tampak pada perilaku siswa dalam proses belajar mengajar seperti cepat bosan, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, malas, dan mudah lelah (Fatah, Suud, & Chaer. 2021). Selanjutnya siswa tersebut perlu diadakannya remediasi untuk materi yang masih kurang tersebut dengan begitu dapat meningkatkan nilai dalam belajar siswa (Suwanto, 2013).

Ada faktor lain yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Beberapa siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi, tetapi hasil belajarnya rendah, jauh dari yang diharapkan. Dan ada siswa dengan intelegensi yang normal, tetapi dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, bahkan melebihi kepandaian siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi (Sudirman, Daharnis,

& Marjohan, 2013). Selain itu, terdapat faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar, antara lain: (1) faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri seperti: sakit, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi, (2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti: hubungan orangtua dengan anak, perhatian orangtua, cara mendidik anak, suasana rumah, suasana sangat gaduh atau ramai, keadaan ekonomi keluarga, kondisi sekolah, hubungan guru dengan murid kurang harmonis, alat pelajaran yang kurang lengkap, kurikulum yang kurang baik, media masa, dan lingkungan sosial, (Dalyono, 2012; Djamarah, 2012).

Sesuai dengan faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya, faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar salah satunya ialah kurangnya perhatian orangtua. Menurut Nasution (2009) perhatian orangtua adalah pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Perhatian orangtua yang tinggi diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan salah satu faktor penting yang menentukan prestasi belajar siswa. Perhatian orangtua dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap orang tua yang memantau setiap perkembangan anaknya. Orangtua harus menyadari bahwa ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajar siswa.

Sebagaimana fenomena yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis juga sudah melakukan penelitian mini di SMP Negeri 1 V Koto Kampung Dalam dengan cara observasi yang dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023.

Diperoleh hasil bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, fenomena yang tampak yaitu: siswa lambat dalam membaca, sulit berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan, sulit membedakan huruf, lambat dalam menulis, tidak mampu mencatat dengan benar dari ucapan lisan ke buku maupun dari papan tulis ke buku serta lambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kaitan kesulitan belajar dengan BK yaitu dalam rangka pengembangan dibidang layanan pribadi dan belajar, dengan diketahui kesulitan belajar oleh guru BK, maka bisa dijadikan sebagai dasar oleh guru BK untuk menentukan topik-topik layanan yang berkaitan dengan kesulitan belajar, salah satu layanan yang dapat diberikan yaitu melalui layanan informasi yang diberikan guru BK kepada siswa. Selain layanan informasi, guru BK bisa memberikan layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Hal tersebut sejalan sebagaimana yang dijelaskan oleh Amri, Syahniar, & Nirwana (2014) bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dapat membantu masalah-masalah yang berhubungan dengan tumbuh kembangnya kepribadian siswa, disamping jenis layanan lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Khofifah, Sano, & Syukur (2013) guru BK dapat melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan baik, apabila guru BK mengaplikasikan prinsip-prinsip pelayanan bimbingan dan konseling.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sejumlah siswa mengalami kesulitan belajar seperti lambat dalam membaca dan menulis.
2. Sejumlah siswa tidak mendapatkan perhatian dari orangtua sehingga menjadi salah satu faktor penyebab siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, banyak variabel yang memengaruhi kesulitan belajar siswa. maka permasalahan penelitian ini dibatasi dengan kondisi keluarga khususnya kaitan perhatian orangtua dengan kesulitan belajar. Karena dengan adanya perhatian yang diberikan orangtua kepada anaknya dapat membuat kesulitan belajar yang dialami anak rendah. Perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran anak, perhatian ini bisa dilakukan dengan cara mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah (Saputri, Siswanto, & Sukanto, 2019). Orangtua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan, bimbingan serta perhatian dari orangtua, sehingga kemungkinan akan mengalami kesulitan belajar (Mahmudi, Sulianto, & Listyarini, 2020).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi kesulitan belajar siswa?
2. Bagaimana deskripsi perhatian orangtua siswa?

### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa:

1. Siswa memiliki kesulitan belajar yang berbeda-beda.
2. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perhatian orangtua.
2. Mendeskripsikan kesulitan belajar siswa.
3. Menguji hubungan dan signifikansi antara perhatian orangtua dengan kesulitan belajar yang dialami siswa.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan teori maupun praktik dalam bimbingan dan konseling.

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan perhatian orangtua terhadap kesulitan belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna bagi warga sekolah dan teknisi pendidikan lainnya yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi guru BK kepada siswa, agar penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan dibidang layanan pribadi dan belajar, dengan

diketahui kesulitan belajar oleh guru BK, maka bisa dijadikan sebagai dasar oleh guru BK untuk menentukan topik-topik layanan yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang bisa diberikan dalam bentuk layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok topik tugas.

- b. Bagi guru BK kepada orangtua, sebagai bahan masukan pentingnya perhatian orangtua terhadap anak agar mereka lebih memperhatikan masalah belajar yang dialami anak-anaknya, khususnya kesulitan belajar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan perbaikan proses belajar.